



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
NOMOR 34 TAHUN 2025

TENTANG

KRITERIA MELAMPAUI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
BAGI PROGRAM STUDI YANG TERCAKUP DALAM
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 381/P/2021 tentang Anggota Majelis Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Periode 2021-2026;

5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;

Memperhatikan : Surat dari Direktur Dewan Eksekutif Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal Nomor 26/LAMSAMA/XI/2025 Tanggal 21 November 2025 Perihal Permohonan Penerbitan PERBANPT perihal Kriteria Melampaui SN Dikti bagi Prodi yang Tercakup di LAMSAMA;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG KRITERIA MELAMPAUI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI YANG TERCAKUP DALAM LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL.

Pasal 1

- (1) Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) bagi Program Studi yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) tercantum dalam lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini, dan merupakan kesatuan integral dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan BAN-PT ini.
- (2) Kriteria Melampaui SN Dikti bagi Program Studi yang tercakup dalam LAMSAMA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus digunakan sebagai Syarat Perlu di dalam Instrumen Akreditasi Program Studi (APS) untuk perolehan dan perpanjangan Status Terakreditasi Unggul bagi program studi yang tercakup dalam LAMSAMA.
- (3) Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dan ditetapkan oleh LAMSAMA dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:
 - a. Peraturan BAN-PT Nomor 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi; serta

- b. Peraturan BAN-PT Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.
- (4) LAMSAMA harus menyelenggarakan sosialisasi Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (5) Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberlakukan oleh LAMSAMA paling lama 6 (enam) bulan setelah ditetapkan.

Pasal 2

- (1) Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- (2) Pada saat Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku, Peraturan BAN-PT Nomor 4 Tahun 2025 tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Apabila LAMSAMA akan melakukan perubahan Kriteria Melampaui SN Dikti sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan BAN-PT ini, maka LAMSAMA harus mengusulkan perubahan tersebut terlebih dahulu secara tertulis kepada Majelis Akreditasi BAN-PT.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Desember 2025

Majelis Akreditasi
Ketua,



 Prof. Dr. rer. nat. Imam Buchori, S.T.

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 34 Tahun 2025
tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang
Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal

Tabel 1. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 1)

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi	
			Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana Terapan	Diploma
1.	Penilaian Pembelajaran	Persentase mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian antara instrumen dan teknik penilaian terhadap CPL	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%
2.	Integrasi Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pendidikan dan pengajaran	Persentase jumlah mata kuliah terintegrasi penelitian dan/atau pengabdian kepada Masyarakat dalam Pendidikan dan pengajaran	≥20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PKM	≥20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	≥20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian	≥20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan produk	≥15% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian, inovasi dan pengembangan produk
3.	Implementasi beban belajar di luar program studi	Ketersediaan dan implementasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi	UPPS menyediakan kebijakan, sumber daya, konversi kegiatan beban belajar, dan penilaian kegiatan pemenuhan beban belajar di luar program studi, yang disesuaikan dengan keilmuan program studi	X	X	UPPS menerapkan kebijakan dan implementasi kegiatan magang ≥ 1 semester di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja yang relevan dengan keilmuan prodi	UPPS menerapkan kebijakan dan implementasi kegiatan magang ≥ 1 semester di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja yang relevan dengan keilmuan prodi
4.	Ketersediaan pendanaan operasional pendidikan	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	≥25	≥28	≥40	≥25	≥25
5.	Kualifikasi Dosen	Persentase DTPS yang memiliki kualifikasi akademik doktor/doktor	≥50%	100%	100%	≥40%	≥25%

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi	
			Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana Terapan	Diploma
		terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi					
6.	Kualifikasi Dosen	Persentase DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	X	X	X	≥50%	≥35%
7.	Jabatan akademik Dosen	DTPS yang memiliki jabatan akademik	≥70% DTPS memiliki Jabatan akademik minimal Lektor dan ada yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	≥70% DTPS memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala	≥50% DTPS memiliki Jabatan akademik Guru Besar dan ≤20% DTPS memiliki Jabatan akademik minimal lektor	≥70% DTPS memiliki Jabatan akademik Lektor dan ada yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala	≥50% DTPS memiliki Jabatan akademik Lektor dan ada yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala
8.	Rasio jumlah dosen praktisi terhadap DTPS	Proporsi jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah program studi	ada	ada	ada	≥30% dari jumlah DTPS	≥20% dari jumlah DTPS
9.	Kinerja Penelitian DTPS	Persentase DTPS sebagai ketua tim peneliti tiap tahun dalam 3 tahun terakhir	≥70% DTPS sebagai Ketua Tim Peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri)	≥70% DTPS sebagai Ketua Tim Peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri)	≥70% DTPS sebagai Ketua Tim Peneliti (Hibah atau Kolaborasi)	≥70% DTPS sebagai Ketua Tim Peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri)	≥50% DTPS sebagai Ketua Tim Peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri)
10.	Ketersediaan pendanaan penelitian	Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. (dalam juta rupiah)	≥20	≥30	≥40	≥20	≥15
11.	Sumber pendanaan penelitian	Persentase pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.	≥25%	≥25%	≥25%	≥20%	≥20%
12.	Ketersediaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. (dalam juta rupiah)	≥10	≥10	≥10	≥10	≥10
13.	Sumber pendanaan Pengabdian kepada masyarakat	Persentase pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat	≥25%	≥25%	≥25%	≥25%	≥25%

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi	
			Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana Terapan	Diploma
14.	Tracer Study Lulusan	Waktu tunggu lulusan dalam 3 tahun terakhir dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha	≤ 6 bulan	X	X	≤ 6 bulan	≤ 6 bulan
15.	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Persentase jumlah publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional dan/atau tulisan di media massa internasional dengan jumlah mahasiswa aktif	≥2%	≥15%	≥35%	≥2%	≥1%
16.	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Persentase jumlah publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal internasional, Jurnal Nasional terakreditasi, seminar nasional dan/atau tulisan di media massa nasional dengan jumlah mahasiswa aktif	≥20%	≥20%	X	≥20%	≥5%
17.	Kelulusan tepat waktu mahasiswa	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dalam 3 tahun terakhir	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%	≥50%
18.	Keberhasilan studi mahasiswa	Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>) mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%	≥75%
19.	sertifikat kompetensi/profesi/industri Mahasiswa	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	X	X	X	≥90%	≥90%

Tabel 2a. Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi pada Program Sarjana yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 2)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
1	TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis <i>gap</i> , rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut
2	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung di antaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki dunia kerja dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/ <i>body of knowledge</i> , (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian 2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 3) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.
3		Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid.
4		Ketersediaan dan implementasi kegiatan Pemenuhan beban belajar yang berbasis penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain sesuai dengan dengan keilmuan program studi yang dilakukan di luar program studi	UPPS telah menyediakan kebijakan, sumber daya ada konversi kegiatan beban belajar dan evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
5		Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran. 3) Minimal 50% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi 4) Lebih dari 70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. 5) lebih dari 90% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. 6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi
6		Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan
7	PENELITIAN	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 10 s.d. <20 (dalam juta rupiah)
8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia mencukupi dan pengelolaannya transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 3 s.d <5 (dalam juta rupiah)
9	CAPAIAN DAN LUARAN	Pelaksanaan, analisis dan tindak lanjut tracer study yang digunakan untuk menilai kesiapan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lulusan dalam merespon peluang karir.	1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study. 3) Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
			5) <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80%
10		Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	1) Publikasi hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) 3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi. 4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber- <i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) $\geq 75\%$ dan $< 100\%$ dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author.

Tabel 2b. . Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi pada Program Magister yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 2)

No	Kriteria	Indikator	Pernyataan Standar
1	TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan PkM yang merupakan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1. dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2. ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3. terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4. bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5. memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis <i>gap</i> , rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut
2	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung kurikulum diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS/modul) yang mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian	1. Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/<i>body of knowledge</i>, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian 2. RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 3. Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian. 4. Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa
3		Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Research-Based Education</i> (RBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid dan teruji. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui riset atau penciptaan karya inovatif.	1. Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2. Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid- 3. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.
4		Program menyediakan keterampilan profesional khususnya dalam riset atau penciptaan karya inovatif.	UPPS menyediakan peningkatan kompetensi riset atau penciptaan karya inovatif, mengintegrasikan metode dengan pendekatan terkini dan aplikatif yang dapat meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa.

No	Kriteria	Indikator	Pernyataan Standar
5		Ketersediaan dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman mengajar yang relevan dengan bidang ilmu, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	- UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS - Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran. - Lebih dari 70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala - lebih dari 80% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. - Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi
6		Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	- Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan - UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. - Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan
7	PENELITIAN	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	- Ketersediaan dana penelitian memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. - Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. - Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 20 s.d. <30 (dalam juta rupiah)
8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	- Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. - Sumber dana PkM yang tersedia mencukupi dan pengelolaannya transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. - Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)
9	CAPAIAN DAN LUARAN	Kontribusi lulusan dalam pengembangan keilmuan di tempat bekerja	- Lulusan secara aktif menerapkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari studinya untuk meningkatkan proses dan praktek di tempat kerja. - Lulusan berkontribusi signifikan terhadap inovasi dan pengembangan keilmuan di tempat kerja
10		Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	- Publikasi hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. - Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)

No	Kriteria	Indikator	Pernyataan Standar
			3. Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi. 4. Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-impact factor Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) $\geq 75\%$ dan $< 100\%$ dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author.

Tabel 2c. . Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi pada Program Doktor yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 2)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
1	TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan PkM yang merupakan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis <i>gap</i> , rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut
2	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung kurikulum diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS/modul) yang mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/<i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/<i>body of knowledge</i>, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian 2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 3) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian. 4) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa
3		Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Research-Based Education</i> (RBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid dan teruji. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui penelitian dan penulisan ilmiah	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid 3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
4		Program menyediakan keterampilan profesional khususnya dalam penelitian dan penyelesaian masalah serta kemampuan manajemen penelitian	1) UPPS menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang baik, mengintegrasikan metode dengan pendekatan terkini dan aplikatif. 2) Mahasiswa diberikan pengetahuan dasar dan cukup untuk manajemen penelitian
5		Ketersediaan dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman mengajar yang relevan dengan bidang ilmu, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio DTPS memadai dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. 3) $\geq 50\%$ DTPS memiliki jabatan akademik Guru Besar dan $\leq 20\%$ DTPS memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 4) lebih dari 80% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. 5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi
6		Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan
7	PENELITIAN	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 30 s.d. <40 (dalam juta rupiah)
8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia mencukupi dan pengelolaannya transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
9	CAPAIAN DAN LUARAN	Kontribusi lulusan dalam pengembangan keilmuan di tempat bekerja	1) Lulusan secara aktif menerapkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari studinya untuk meningkatkan proses dan praktek di tempat kerja. 2) Lulusan berkontribusi signifikan terhadap inovasi dan pengembangan keilmuan di tempat kerja
10		Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa umumnya relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang baik. 2) Kualitas dan kuantitas publikasi memadai, memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan keilmuan program studi. 3) Minimal 30% s.d <50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 2d. . Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi pada Program Sarjana Terapan yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 2)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
1.	TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i>, analisis <i>gap</i>, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut
2.	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung di antaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/<i>body of knowledge</i>, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian 2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum dan kesiapan lulusan untuk memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 3) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.
3.		Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) khususnya kemampuan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural serta adaptif terhadap situasi perubahan yang dihadapi untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui	1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
		praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	
4.		Ketersediaan dan implementasi kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja yang relevan minimal 1 (satu) semester dan pemenuhan beban belajar yang berbasis penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain sesuai dengan dengan keilmuan program studi yang dilakukan di luar program studi	1) UPPS menerapkan kebijakan dan implementasi dalam menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa untuk durasi minimal satu semester di dunia usaha, industri, atau kerja 2) UPPS telah menyediakan Kebijakan, Sumber daya (dana dan fasilitas), kegiatan pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi
5.		Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran. 3) Minimal 40% DTPS memiliki kualifikasi akademik Doktor/Doktor Terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi. 4) Minimal 50% DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang sesuai dengan kompetensi prodi 5) Lebih dari 70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. 6) lebih dari 80% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. 7) Jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi minimal 30% dari jumlah DTPS
6.		Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL, perolehan sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang serta meningkatkan suasana akademik, termasuk laboratorium/bengkel/workshop/studio yang memadai untuk mahasiswa, jumlah modul yang tersedia, serta fasilitas dan peralatan pendukung lainnya.	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium/bengkel/workshop/studio oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan 4) Jumlah modul yang tersedia lengkap, dan fasilitas serta peralatan pendukung lainnya sangat memadai, secara signifikan meningkatkan suasana akademik dan mendukung proses pembelajaran dengan efektif.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
7.	PENELITIAN	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 10 s.d. <20 (dalam juta rupiah)
8.	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2) Sumber dana PkM yang tersedia mencukupi dan pengelolaannya transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)
9.	CAPAIAN DAN LUARAN	Pelaksanaan, analisis dan tindak lanjut tracer study yang digunakan untuk menilai kesiapan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lulusan dalam merespon peluang karir.	1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study. 3) Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 5) <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80%
10.		Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	1) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
			3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi. 4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-impact factor Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) minimal 30% s.d. <75% dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author.

Tabel 2e. . Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi pada Program Diploma yang tercakup dalam LAMSAMA (bagian 2)

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
1	TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis <i>gap</i> , rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut
2	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi	1. Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/<i>body of knowledge</i>, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian 2. RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum dan kesiapan lulusan untuk memasuki Dunia usaha, Dunia Kerja, dunia industri, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 3. Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.
3		Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) khususnya kemampuan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural serta adaptif terhadap situasi perubahan yang dihadapi untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (<i>subject specific skill</i>) dicapai melalui	1. -Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2. Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid.- 3. Keterampilan spesifik bidang (<i>subject specific skill</i>) mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
		praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	4. 35%-50% jam pembelajaran dari total jam pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan/magang
4		Ketersediaan dan implementasi kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja yang relevan minimal 1 (satu) semester dan pemenuhan beban belajar yang berbasis penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain sesuai dengan dengan keilmuan program studi yang dilakukan di luar program studi	- UPPS menerapkan kebijakan dan implementasi dalam menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa untuk durasi minimal satu semester di dunia usaha, industri, atau kerja. - UPPS telah menyediakan Kebijakan, Sumber daya (dana dan fasilitas), namun belum ada bentuk kegiatan konversi dan evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi
5		Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	- UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS - Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran. - Minimal 20% DTPS memiliki kualifikasi akademik doctor/Doktor Terapan yang sesuai dengan kompetensi prodi - Minimal 35% DTPS memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri Yang sesuai dengan kompetensi prodi - Lebih dari 50% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. - Minimal 70% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik. - Jumlah dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi minimal 20% dari jumlah DTPS
6		Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL, perolehan sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang serta meningkatkan suasana akademik, termasuk laboratorium/bengkel/workshop/studio yang memadai untuk mahasiswa, jumlah modul yang tersedia, serta fasilitas dan peralatan pendukung lainnya.	- Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium/bengkel/workshop/studio yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan - UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium/bengkel/workshop/studio oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. - Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan - Jumlah modul yang tersedia lengkap, dan fasilitas serta peralatan pendukung lainnya sangat memadai, secara signifikan meningkatkan suasana akademik dan mendukung proses pembelajaran dengan efektif.

No	Kriteria	Indikator	Pemenuhan Standar
7	PENELITIAN	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1. Ketersediaan dana penelitian memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2. Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3. Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 10 s.d. <15 (dalam juta rupiah)
8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1. Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi. 2. Sumber dana PkM yang tersedia mencukupi dan pengelolaannya transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM. 3. Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)
9	CAPAIAN DAN LUARAN	Pelaksanaan, analisis dan tindak lanjut tracer study yang digunakan untuk menilai kesiapan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lulusan dalam merespon peluang karir.	1. Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi 2. Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study. 3. Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4. Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 5. <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6. Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7. Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80%
10		Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	1. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2. Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang baik. 3. Kualitas dan kuantitas publikasi memadai, memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan ilmu di bidang program studi. 4. Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) minimal 30% s.d. <50% dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author

